

Pencegahan Bahaya Pandemi Covid-19 Dengan Gerakan Ctps Di Desa Binaan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Suci Dwijayanti¹, Dwirina Yuniarti¹, Djulil Amri¹ dan Bhakti Yudho Suprpto^{1*}

¹Jurusan Teknik Elektro Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

*Corresponding author: bhakti@ft.unsri.ac.id

Diterima: 23 Desember 2020 Revisi: 23 Desember 2020 Disetujui: 25 Desember 2020 Online: 31 Desember 2020

ABSTRAK: Program pemerintah saat ini yang paling populer dimasa pandemic adalah 3M. Namun selain Gerakan 3M tersebut ada program lain yang cukup terkenal yaitu CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahuinya termasuk di desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Untuk itu, perlu dibuat alat yang dapat membantu masyarakat dalam memasyarakatkan program pemerintah ini. Alat yang dibuat ini telah berhasil dibuat dan diujicoba dengan baik. Alat sederhana ini telah membuka wawasan masyarakat dalam memahami program pemerintah CTPS.

Kata Kunci: *Alat cuci tangan tanpa sentuh; CTPS; Program Pemerintah*

ABSTRACT: The most popular program from the government today during the pandemic was 3M. Beside, apart from the 3M Movement, there is another well-known program, namely CTPS (Washing Hands with Soap). However, there are still many people who don't know about it, including in the village of Ulak Kerbau Lama, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. Therefore, it is necessary to make a tool that can help the community in promoting this government program. This tool has been successfully built and tested well. This simple tool has opened people's insights in understanding the government's CTPS program.

Keywords: *Touchless hand washing tool; CTPS; Government Programs*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 ini, Pandemi Covid-19 masih melanda di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Selatan. Saat ini Provinsi Sumatera Selatan masih termasuk ke dalam zona merah termasuk juga ke dalam beberapa kabupaten dan kotamadya yang ada dalam Provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu, pemerintah telah berupaya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap pandemi ini. Pemerintah pun telah menyusun beberapa protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 ini yang mengacu pada protokol kesehatan dari WHO. Protokol kesehatan ini telah meliputi disegala bidang termasuk didalamnya administrasi[1], birokrasi[2], hingga layanan publik[3]. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan juga telah mencanangkan kegiatan Gerakan Masyarakat (GERMAS) diantaranya adalah Gerakan 3M (Menjaga jarak, Mencuci Tangan, Menggunakan Masker). Gerakan ini dipopulerkan melalui spanduk, brosur dan juga iklan di televisi. Namun terkadang kebanyakan masyarakat masih banyak yang tidak melakukan apa yang telah diberikan oleh pemerintah. Selain Gerakan 3M ini, pemerintah juga telah mengiklankan gerakan baru yang

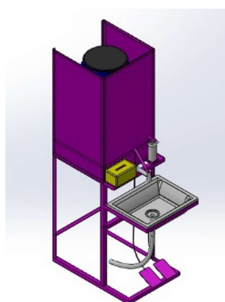
dikenal dengan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Gerakan ini dimaksudkan agar masyarakat lebih meningkatkan cuci tangan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan sebagian besar penyebaran virus Covid-19 ini berawal dari adanya virus yang menempel pada tangan. Oleh karena itu Gerakan ini dinilai cukup efektif dalam melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini. Gerakan ini yang akan diterapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Desa Ulak Kerbau Lama, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu desa dalam kecamatan Tanjung Raja yang menjadi desa binaan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Didalam desa ini terdapat satu Sekolah Dasar yakni SDN 10 Tanjung Raja. Desa ini memiliki luas 5 km persegi atau sekitar 7,1% dari luas keseluruhan Kecamatan Tanjung Raja. Jumlah penduduk di desa Ulak Kerbau Lama ini yaitu berjumlah 2082 orang dengan kepadatan penduduk rata-rata per kilometer sekitar 416,4. Sebagian besar masyarakat di Desa Ulak Kerbau Lama ini hidup dengan cara bertani yaitu palawija dan luas kebunnya 0,5 hektar.

Sehingga jika virus covid-19 ini melanda desa tersebut maka dapat dipastikan akan mengganggu perekonomian yang ada pada desa tersebut. Oleh karena itu, tindakan pencegahan dan penanggulangan mutlah diperlukan..

Sebagaimana telah dibahas bahwa yang menjadi persoalan adalah masih banyaknya kasus covid-19 yang ada di Sumatera Selatan. Padahal disisi lain pemerintah sedang menggalakkan pencegahan adanya penyebaran covid-19 dengan beberapa Gerakan yang dilakukan. Gerakan CTPS yang telah dianjurkan kepada masyarakat dinilai cukup baik dalam mengatasi persoalan penyebaran Covid-19 ini. Oleh karena itu solusi permasalahan ini adalah menggunakan teknologi yang dapat membantu masyarakat di desa Ulak Kerbau Lama untuk menjalankan Gerakan yang dianjurkan masyarakat yaitu Gerakan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Teknologi ini berbasis pada disain mekanik yang saat digunakan tangan pengguna tidak akan menyentuh *valve* atau keran maupun penekan dari tabung yang berisikan sabun cair seperti terlihat pada gambar 1.. Dengan demikian akan menghindari penyebaran virus Covid-19 melalui keran ataupun penekan tabung sabun cair. Alat ini menggunakan tabung yang berisikan air bersih. Sehingga praktis dapat digunakan tanpa menggunakan pompa dan tidak menggunakan listrik. Dengan demikian alat ini dapat digunakan di sembarang tempat.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga akan melakukan penyuluhan bagi masyarakat di desa Ulak Kerbau tentang bahaya virus Covid-19 sehingga masyarakat akan dapat menerapkannya pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini dilingkungannya.



Gambar 1. Rancangan alat CTPS

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil model yaitu Pembuatan prototipe dan penyuluhan yang ditujukan kepada masyarakat agar mampu memahami dan menerapkan Gerakan ini guna membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19.

Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa Situasi
Pada tahapan ini, persoalan seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu akan dilihat dampak dan kebutuhannya. Pemerintah telah mencanangkan Gerakan yang disebut dengan CTPS, namun penerapan di masyarakat masih belum populer dan banyak sehingga tetap diperlukan penyuluhan dan juga bantuan peralatan.
2. Pembuatan Alat CTPS
Meskipun solusi permasalahan pada kegiatan pengabdian ini merupakan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh tim, namun untuk dapat berjalan sesuai rencana baik kondisi lingkungan maupun jumlahnya maka akan dilakukan pembuatan alat yang menyesuaikan dengan kebutuhan yang telah didapatkan pada bagian pertama. Proses pembuatan alat, dan ujicoba termasuk dalam rangkaian pada tahapan ini. Pembelian ini dilakukan dengan cara langsung maupun pembelian melalui online. Kemudian setelah selesai dibuat dilakukan pengujian untuk membuktikan bahwa alat tersebut mampu bekerja dengan baik sebelum diuji coba pada kondisi yang sebenarnya.
3. Penyuluhan dan pelatihan
Pada tahapan ini tim akan berkunjung ke lokasi kemudian akan memberikan pengarahan kepada masyarakat di lokasi tentang penggunaan alat tersebut. Kemudian dilakukan uji coba pada desa Ulak Kerbau Lama. Setelah berjalan dengan baik maka alat tersebut akan diberikan kepada masyarakat yang ada di sana.
4. Analisa dan Kesimpulan
Tahapan ini merupakan tahapan yang penting karena dari hasil uji coba tersebut akan dilakukan beberapa analisa sehingga kemungkinan troubleshooting terhadap alat tersebut andaikan masyarakat tersebut membutuhkan dapat dilakukan. Kemudian akan ditarik kesimpulan tentang manfaat alat tersebut terhadap proses pencegahan penyebaran virus covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melaksanakan kegiatan ini, dibuat alat yang digunakan untuk membantu warga dalam melaksanakan program CTPS tersebut. Adapun alat dibuat tersebut adalah alat cuci tangan dengan sabun tanpa sentuh dan alat cuci tangan dengan hand sanitizer tanpa sentuh seperti terlihat pada gambar 2.



a) Alat cuci tangan b) Alat Hand Sanitizer

Gambar . 2. Alat CTPS yang dibuat

Kedua alat ini disebut tanpa sentuh karena untuk membuka kerannya tidak menggunakan tangan. Untuk membukanya cukup menginjak pedal yang terletak pada bagian bawah alat. Pada gambar 2.a, terdapat dua pedal dimana pedal bagian kiri digunakan untuk mengeluarkan air sebagai pembasuh sabun. Sedangkan pada gambar 2.b. pedal yang ada hanya satu saja untuk mengeluarkan cairan hand sanitizer. Sabun yang digunakan juga bebas karena sesungguhnya sabun apa pun mengandung alcohol yang dapat membunuh kuman dan virus termasuk Covid-19. Sedangkan untuk hand sanitizer banyak menggunakan alcohol 70% sehingga memiliki fungsi sama seperti sabun yakni membunuh kuman hingga virus. Alat ini telah diujicoba dan dapat berfungsi dengan baik.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di desa Ulak Kerbau Lama, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Pada pengabdian ini beberapa Langkah yang dilakukan yaitu

1. Penguasaan materi

Pengabdian ini berisikan tentang materi yang disebarakan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan yaitu Gerakan Masyarakat CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Gerakan ini sama seperti Gerakan 3M (Menjaga Jarak, Mencuci Tangan dan Memakai Masker). Pada tahapan ini ditanyakan secara langsung tentang Gerakan CTPS tersebut. Dan hasilnya masyarakat tidak mengetahui tentang Gerakan CTPS. Maka kemudian tim menjelaskan secara teori tentang Gerakan CTPS tersebut seperti terlihat pada gambar 3 berikut.



Gambar. 3. Anggota Tim Menjelaskan Tentang Gerakan CTPS

2. Penjelasan praktis kerja alat

Selanjutnya dilakukan penjelasan kerja alat yang akan disumbangkan. Alat yang disumbangkan ini yaitu alat cuci tangan pakai sabun tanpa sentuh tangan, dan juga alat handsanitizer tanpa sentuh dan masker.



Gambar 4. Peserta mencoba cuci tangan pakai sabun tanpa sentuh

Pada gambar 4 terlihat peserta atau warga sedang mencoba alat yang dibuat ini. Dikarenakan alat ini sederhana dan mudah dalam pengoperasiannya maka hamper semua warga senang dan dapat menggunakannya dengan baik. Alat ini selanjutnya diserahkan terimakasih kepada desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir yang diwakilkan ke kepala desanya seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Penyerahan alat pencuci tangan tanpa sentuh kepada Kepala Desa Ulak Kerbau Lama

PENUTUP

Penduduk desa ulak kerbau lama setelah diberikan penjelasan tentang ctps ini telah memahami dan juga dapat mempraktekan secara baik. Pengabdian ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan program ctps dari kementerian kesehatan. Oleh sebab itu, program gerakan lainnya juga dapat dimasyarakatkan dengan menjalankan program pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang telah membarikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat melalui skema Desa Binaan sesuai dengan nomor kontrak 2063A/UN9.FT/TU.SK/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Risan, R.P. 2020 "administrasi pemerintahan harus siap kelola covid-19", <https://www.suaramerdeka.com/news/opini>. [akses 8 Agustus 2020]
- [2] Wibowo P., 2020 "Birokrasi selama Masa Pandemi", <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/14/21164321/birokrasi-selama-masa-pandemi?page=3>. [akses 8 Agustus 2020]
- [3] Septiani, M., 2020,"Urgensitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Dinamis dalam Menghadapi Wabah Covid-19", <https://ombudsman.go.id/artikel>. [akses 8 Agustus 2020]
- [4] Suprpto, Bhakti Y., Dedy, R, 2012,"*Prototype of Bushing Handling Robot Using ATmega 8535 Microcontroller*", Proceeding ISSTIN 2012 (International Seminar On Science and Technology Innovation), University of Al Azhar, pp 86-91
- [5] Amri, Djulil, 2012," *Perancangan Agricultural Robot Berbasis Mikrokontroler ATmega 128*", Prociding Seminar SCIETEC 2012, Universitas Brawijaya, Malang